



MENINGKATKAN SDM MASYARAKAT DESA WIWIPEMO MELALUI PELATIHAN KETERAMPILAN TENUN IKAT YANG BERNILAI EKONOMIS DAN EDUKASI LINGKUNGAN

Oleh

Kristianus Jago Tute¹, Kristina Sara², Anastasia Mude³, Elvira Esperanza Sala⁴, Maria Adelvin Londa⁵, Rosalin Togo⁶, Carmelita Dui⁷

^{1,2,3,4,5,6,7}Universitas Flores

E-mail: ¹jtutekristian@gmail.com, ²Kristinasara27@gmail.com,

³annmude87@gmail.com, ⁴salaesperanza1@gmail.com, ⁵adelvinmaria@gmail.com,

⁶togorosalin@gmail.com, ⁷carmelitadui@gmail.com

Article History:

Received: 01-05-2025

Revised: 22-05-2025

Accepted: 04-06-2025

Keywords:

Sumber Daya

Manusia, Pelatihan

Tenun ikat, Pot

Bunga dan Edukasi

Lingkungan

Abstract: Masalah KKN desa wiwipemo, kurangnya pemberdayaan dan pelatihan bagi kelompok ibu-ibu penenun remaja putri yang putus sekolah, pemahaman pendidikan, kesehatan dan lingkungan yang masih rendah, letak lokasi yang jauh dari kota. Tujuan memberikan edukasi dan pelatihan para ibu-ibu dan remaja putri untuk meningkatkan perekonomian di tengah pandemi covid. Metode pelaksanaan KKN melalui kegiatan penyuluhan, sosialisasi kepada masyarakat desa, Pemberdayaan ibu-ibu dan remaja putri, pelatihan ketrampilan membuat tenun ikat dan pot bunga yang nilai ekonomis dari kain bekas. Pelaksanaan survey ke lokasi, penentuan lokasi, perekrutan dan pengalokasian mahasiswa. Kegiatan ini dilaksanakan dengan jumlah mahasiswa 10 orang dengan rincian 8 mahasiwi dan 2 Mahasiswa. Pelaksanaan KKN dalam pelatihan bagi ibu-ibu dan remaja putri. Hasil kain tenun ikat ragi untuk pria yang menjadi ciri khas daerah wiwipemo dan pot bunga yang bernilai ekonomis untuk membantu meningkatkan perbaikan ekonomi. Simpulan, kegiatan KKN secara mandiri menghasilkan kain tenun ikat ragi untuk pria dan pot bunga dari kain bekas yang bernilai ekonomis untuk memperbaiki ekonomi keluarga. Saran dan tindak lanjut, tetap melakukan pemberdayaan melalui pelatihan selain tenun ikat seperti pengolahan hasil pertanian dan promosi tempat wisata. Tindak lanjut tetap melakukan aktivitas untuk promosi desa

PENDAHULUAN

Sasaran kegiatan KKN mandiri di Desa Wiwipemo, Kecamatan Wolojita, Kabupaten Ende. Desa Wiwipemo terletak di kecamatan Wolojita Kabupaten Ende. Desa Wiwipemo memiliki batas-batas wilayah : Sebelah Utara : Gunung Keli bara , Sebelah Timur : Kelurahan Wolojita, Sebelah Selatan : Desa Pora , Sebelah Barat Desa Roga. Keadaan Geografis Desa Wiwipemo dari permukaan laut 6753 m, Suhu maksimum/minimum, Curah Hujan baik. Ditengah pandemi covid 19 semua aktivitas di batasi dan menyebabkan roda perekonomian di desa berjalan kurang baik hal ini yang menyebabkan kesulitan di segala aspek kehidupan

di mulai dari pendidikan, perkenomian, kesehatan serta sanitasi lingkungan yang kurang baik [1]

Faktor yang mempengaruhi kemiskinan adalah pertumbuhan ekonomi, jumlah penduduk lulus pendidikan SMP, tingkat pengangguran yang tinggi. Hal tersebut yang menjadi masalah dari aspek pendidikan oleh karena itu pendidikan harus di tanamkan sejak usia dini untuk membentuk karekter anak agar mempunyai sumber daya manusia yang baik dimana kelak dapat mengatasi kemiskinan[2]

Perilaku manusia dapat mengakibatkan perubahan-perubahan pada lingkungan hidup. Oleh karena masalah lingkungan perlu diperhatikan agar tertata dengan baik dan rapi serta meruba cara berpikir agar lingkungan tetap bersih dan rapih[3]. Faktor lingkungan dan sanitasi lingkungan yang kurang baik dapat mempengaruhi kesehatan di masyarakat, oleh sebab itu di setiap keluarga harus mempunyai toilet untuk mengurangi penyebaran penyakit. Mahasiswa KKN dan dosen pendamping memberikan edukasi tentang pentingnya keseshatan. Terdapat empat faktor yang mempengaruhi kesehatan.[4] Faktor- faktor tersebut adalah faktor lingkungan (mencakup lingkungan fisik, sosial, budaya, politik, ekonomi, dan lain sebagainya), perilaku, pelayanan kesehatan, dan hereditas (keturunan).

Masalah yang ditemukan di tempat KKN desa wiwipemo adalah kurangnya pemberdayaan dan pelatihan bagi kelompok ibu- ibu penenun dan anak remaja putri yang putus sekolah, untuk meningkatkan keterampilan tenun ikat dan ketrampilan membuat pot bunga dari kain bekas. Desa wiwipemo sangat sulit untuk mendapatkan bahan-bahan karena jarak pasar cukup jauh,bahan yang kurang berkualitas,alat yang sulit di temukan. Dengan letak lokasi yang jauh dari kota untuk mendapatkan bahan-bahan menjadi tantangan tersendiri untuk memenuhi kebutuhan serta kesulitan agar bisa bertahan yaitu dengan melakukan pembuatan tenun ikat dan pot bunga dari kain bekas yang bernilai ekonomis sehingga dapat membantu masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan hidup di tengah pandemi covid yang cukup sulit.[5] Untuk mengatasi masalah tersebut peneliti dan kelompok mahasiswa KKN 2021 sebanyak 10 orang yang dilaksanakan pada tanggal 02 sampai 31 Agustus 2021, bidang kewirausahaan dan koperasi akan melakukan pelatihan pembuatan tenun ikat dan pot bunga yang berkualitas dan bernilai ekonomis. Tujuan kegiatan KKN ini adalah memberikan edukasi dan pelatihan para ibu-ibu dan remaja putri untuk meningkatkan perekonomian di tengah pandemi covid, sehingga bisa membantu perekonomian keluarga.

METODE

Metode yang digunakan dalam pelaksanan KKN di desa wiwipemo adalah adalah melalui kegiatan penyuluhan dengan melakukan sosialisasi kepada masyarakat desa, Pemberdayaan ibu-ibu dan remaja putri melakukan pelatihan ketrampilan membuat tenun ikat dan pot bunga yang nilai ekonomis dari kain bekas. Pelaksanaan kegiatan KKN ini diawali dengan survey ke lokasi KKN, penentuan lokasi, perekrutan dan pengalokasian mahasiswa. Untuk kegiatan KKN ini dilaksanakan di desa wiwipemo dengan jumlah mahasiswa sebanyak 10 orang dengan rincian 8 mahasiwi dan 2 Mahasiswa. Kegiatan KKN ini dibimbing oleh dosen pembimbing lapangan Kristianus J.Tute, M.Pd. Kegiatan KKN ini di laksanakan selama 4 minggu, dimulai dari tanggal 02 agustus sampai tanggal agustus 2021 dan proses pembimbingan dilakukan secara daring menggunakan LMS atau E-learning.

Sebelum pemberangkatan kelokasi KKN mahasiswa diberikan pembekalan secara



daring oleh P3KKN baik dari universitas maupun dari dosen pembimbing lapangan sebagai bentuk penyamaan persepsi pelaksanaan kegiatan KKN yang dilakukan secara mandiri di tengah pandemi covid 19. Sesuai dengan tema kegiatan yaitu Kewirausahaan dan Koperasi dalam meningkatkan Sumber Daya Manusia melalui pelatihan tenun ikat yang bernilai ekonomis dan edukasi lingkungan, maka kegiatan yang akan dilakukan mahasiswa adalah dapat memberi kontribusi kepada masyarakat, lingkungan dan ekonomi. Pelaksanaan kegiatan dibantu oleh Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) bersama dengan mahasiswa serta kelompok masyarakat dan remaja putri di desa wiwipemo.

HASIL



Gambar 1. Menggulung dan Mengikat benang untuk melakukan proses perwarnaan secara alami dari tumbuh-tumbuhan

Pada gambar 1. Mahasiswa melakukan pelatihan untuk menggulungkan benang sesuai dengan jumlah atau banyaknya motif yang ingin digunakan, proses selanjutnya mengikat benang menggunakan daun kelapa kering/gebang (boro dalam bahasa daerah). Fungsi mengikat benang adalah untuk mendesain sebuah motif sesuai dengan kebutuhan atau ciri khas motif daerah desa wiwipemo. Selesai proses untuk melakukan ikat benang maka langkah selanjutnya adalah untuk pewarnaan sesuai dengan kebutuhan



Gambar 2. Go'a dan Seda

Pada Gambar 2, diatas adalah proses untuk menyatukan benang untuk menjadi motif yang dalam bahasa daerah setempat yang di sebut dengan Go'a. Proses selanjutnya adalah menyatukan benang-benang yang sudah di Go'a tersebut menjadi sarung yang disebut dengan istila seda.



Gambar 3. Hasil kain tenun ikat untuk pria (Ragi Mite) ., dan pot bunga dari kain bekas

Gambar 3, menunjukkan hasil tenun ikat yang sudah jadi dan menjadi ciri khas kain pria asal desa wiwipemo dan pot bunga yang terbuat dari kain bekas. Dari hasil kain tenun untuk pria dan pot bunga dari kain bekas menjadi penghasilan tambahan untuk para ibu-ibu dan remaja putri untuk membantu meningkat perekonomian di tengah pandemi Covid 19[6]. Tujuan kegiatan KKN ini adalah memberikan edukasi dan pelatihan para ibu-ibu dan remaja putri untuk meningkatkan perekonomian di tengah pandemi covid, sehingga bisa membantu perekonomian keluarga serta mengurangi angka kemiskinan, penganggur, tingkat pendidikan semakin baik. Dengan memberikan edukasi dan pelatihan pembuatan tenun ikat yang bernilai ekonomis dan daya saing secara otomatis dapat meningkat dan pemahaman tentang kewirausahaan dan koperasi untuk memperbaiki masalah pendidikan, lingkungan kesehatan serta perekonomian meningkat dan mengurangi angka pengangguran. Kreativitas dan berinovasi sangat penting untuk membangun wirausaha secara mikro.[7]

DISKUSI

Pelaksanaan KKN secara mandiri tahun 2021 dengan jumlah peserta 10 orang di desa wiwipemo dengan tema kewirausahaan dan koperasi yang berlangsung mulai tanggal 2 agustus sampai 31 agustus 2021, berlangsung dengan baik serta telah memberikan edukasi kepada masyarakat desa terkait permasalahan pendidikan, ekonomi, lingkungan dan kesehatan bisa teratasi dengan baik, dimana peserta KKN bersama dosen pendamping memberikan edukasi kepada masyarakat dalam hal peningkatan ekonomi melalui pelatihan tenun ikat dan pelatihan pembuatan pot bunga dari kain bekas yang bernilai ekonomis[8]. Dari kegiatan pelaksanaan KKN dalam pelatihan bagi ibu-ibu dan remaja putri telah menghasilkan kain tenun ikat ragi untuk pria yang menjadi ciri khas daerah wiwipemo dan pot bunga yang bernilai ekonomis untuk membantu meningkatkan perbaikan ekonomi[9]. Dengan memberikan edukasi pelatihan tenun ikat dan pot bunga secara tidak langsung sudah membantu memperbaiki dari aspek pendidikan, lingkungan dan kesehatan.

KESIMPULAN

Kegiatan pelaksanaan KKN dalam pelatihan bagi ibu-ibu dan remaja putri telah menghasilkan kain tenun ikat ragi untuk pria yang menjadi ciri khas daerah wiwipemo dan pot bunga yang bernilai ekonomis untuk membantu meningkatkan perbaikan ekonomi. Dengan memberikan edukasi pelatihan tenun ikat dan pot bunga secara tidak langsung sudah membantu memperbaiki dari aspek pendidikan, lingkungan dan kesehatan.



membantu memperbaiki dari aspek pendidikan, lingkungan dan kesehatan

Saran, agar para ibu-ibu dan remaja putri bisa membuat tenun ikat kain wanita atau ibu-ibu dan memanfaatkan hasil lokal menjadi bahan yang berkualitas dan dapat dipasarkan di masyarakat dan juga mempromosi tempat wisata di daerah tersebut

Tindak lanjut, agar ibu-ibu dan remaja putri tetap melanjutkan aktivitas membuat tenun ikat, pot bunga secara terus-menerus untuk membantu meningkatkan perekonomian keluarga dan mengurangi angka pengangguran terutama putus sekolah serta merupak cara berpikir yang lebih baik agar sumber daya manusia meingkat.

PENGAKUAN/ACKNOWLEDGEMENTS

Ucapan terima kasih Kepada Kepala Desa Wiwi Pemo dan masyarakat desa yang telah memberikan izin kegiatan program pengabdian masyarakat.

DAFTAR REFERENSI

- [1] D. Junaedi and F. Salistia, "Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Negara-Negara Terdampak," 2020.
- [2] R. Devianti, S. L. Sari, and I. Bangsawan, "Pendidikan Karakter untuk Anak Usia Dini," *MITRA ASH-SHIBYAN J. Pendidik. dan Konseling*, vol. 3, no. 02, pp. 67–78, 2020, doi: 10.46963/mash.v3i02.150.
- [3] A. Nurlaela, "Peranan Lingkungan Sebagai Sumber Pembelajaran Geografi Dalam Menumbuhkan Sikap Dan Perilaku Keruangan Peserta Didik," *J. Geogr. Gea*, vol. 14, no. 1, pp. 40–48, 2016, doi: 10.17509/gea.v14i1.3361.
- [4] Soekidjo Notoatmodjo, *Promosi Kesehatan dan Perilaku Kesehatan*, Edisi Revi. Jakarta: Rineka Cipta, 2021.
- [5] A. Usman Aje, Lely Suryani, and Kristianus J. Tute, "Pemberdayaan Masyarakat Desa Anaraja Dalam Meningkatkan Sdm Melalui Psikoedukasi Dan Pendidikan Lingkungan Berbasis Kearifan Lokal," *Amaliah J. Pengabdi. Kpd. Masy.*, vol. 4, no. 1, pp. 23–32, 2020, doi: 10.32696/ajpkm.v4i1.356.
- [6] H. Alang, P. I. Makassar, P. Biologi, and P. I. Makassar, "Reswara : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat," pp. 1–8, 2021.
- [7] E. Hadiyati, "Kreativitas dan Inovasi Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Usaha Kecil," *J. Manaj. dan Kewirausahaan*, vol. 13, no. 1, 2011, doi: 10.9744/jmk.13.1.8-16.
- [8] S. I. P. Yuwana and M. F. A. S. Adlan, "Edukasi Pengelolaan Dan Pemilahan Sampah Organik Dan Anorganik Di Desa Pecalongan Bondowoso," *Fordicate*, vol. 1, no. 1, pp. 61–69, 2021, doi: 10.35957/fordicate.v1i1.1707.
- [9] P. Pemanfaatan *et al.*, "Pelatihan Pemanfaatan Barang Bekas Menjadi Kerajinan Tangan Bernilai Ekonomi Pada Masyarakat Kelurahan Tanah Beru Kabupaten Bulukumba," *Dedikasi*, vol. 25, no. 1, pp. 69–75, 2023.



HALAMAN INI SENGAJA DIKOSONGKAN